

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari sangat membutuhkan air dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh air bersih perlu adanya alternatif pilihan lain selain sumur dan mata air yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan masyarakat. Mengingat tidak semua masyarakat tidak memiliki sumur sendiri, maka Perusahaan Daerah Air Minum berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan perusahaan milik daerah dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu dinamis, terus menerus berusaha untuk meningkatkan usahanya serta harus dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Dalam mengusahakan penyediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat harus dilaksanakan secara memadai, adil, dan merata. Untuk itu PDAM harus dikelola secara baik atas dasar prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku dengan tetap memperhatikan fungsi sosial.

Dalam menentukan tarif atau harga jual yang mengacu kepada peraturan pemerintah, Perusahaan Daerah Air Minum harus mempertimbangkan tingkat kemampuan masyarakat, dengan membebaskan tagihan rekening yang berbeda kepada setiap golongan pelanggan. Peranan Pemerintah Daerah melalui PDAM dalam mempertahankan besarnya tarif air minum dengan

mempertimbangkan tarif air yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dan pendapatan penjualan air, untuk dapat membiayai perusahaan serta dapat memberikan sumbangan pembangunan kepada Pemerintah Daerah, mempunyai kewenangan untuk dapat menetapkan sendiri tarif air yang nantinya dikonsultasikan kepada wakil atau forum pelanggan kemudian diajukan secara tertulis kepada Kepala Daerah. Selain itu Perusahaan Daerah Air Minum juga harus dapat memperhitungkan komponen-komponen biaya yang terjadi. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dan diperhatikan antaralain biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya-biaya tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk harga pokok yang pada akhirnya dapat menentukan harga jual.

Dengan demikian mengingat pentingnya penentuan tarif tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Perhitungan Harga Pokok Air Minum Dalam Menentukan Tarif Air Minum pada PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi”

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah proses perhitungan dalam penentuan biaya produksi di PDAM Bekasi telah sesuai dengan metode *full costing*?
2. Apakah proses penentuan tarif air minum di PDAM Bekasi telah sesuai dengan Permendagri No 23 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif air minum?

### **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan**

- a) Mengetahui proses penentuan harga pokok air minum pada PDAM Bekasi telah sesuai Permendagri No 23 Tahun 2006
- b) Mengetahui proses metode *full costing* dalam penentuan biaya produksi di PDAM Bekasi

#### **2. Manfaat**

##### a) Teoritis

Hasil penelitian yang didapat bermanfaat untuk orang banyak dalam menjadi acuan.

##### b) Praktis

Bermanfaat bagi PDAM itu sendiri, apakah sudah sesuai dalam penentuan harga pokoknya dan akuntansinya.

##### c) Kebijakan

Manfaat untuk Pemda dalam mengetahui sejauh mana pengimplementasian perda tersebut.